



Pendidikan Literasi Digital Dasar sebagai Pengenalan Keamanan Internet Kepada Siswa Sekolah Dasar

Safrudin¹, Sri Wahyudi²

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Rokania

² Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Rokania

Email: safrudinsaf2@gmail.com, sriwahyudi.sl@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat membawa dampak signifikan dalam kehidupan anak-anak, termasuk siswa sekolah dasar. Minimnya pemahaman akan literasi digital dan keamanan internet di kalangan siswa usia dini menjadi tantangan yang perlu segera diatasi untuk mencegah risiko digital seperti perundungan siber, pencurian data, hingga penyalahgunaan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan konsep literasi digital dasar serta membentuk pemahaman siswa terhadap keamanan penggunaan internet. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen *pretest* dan *posttest*. Edukasi dilakukan kepada siswa kelas V SD Negeri 024 Rambah Samo dalam dua sesi, masing-masing berdurasi 90 menit, menggunakan modul ringkas dan video edukatif yang disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Instrumen berupa kuesioner divalidasi melalui expert judgment dan diuji cobakan kepada 45 siswa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat capaian skor pemahaman dan *paired sample t-test* untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah intervensi. Hasil menunjukkan rata-rata total skor pemahaman siswa mencapai 84,18%, dengan peningkatan signifikan dari pretest ($\bar{X} = 55,20$) ke posttest ($\bar{X} = 68,90$) dengan nilai *t-hitung* = 9,452 dan *p-value* = 0,000. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan edukasi literasi digital efektif meningkatkan pemahaman siswa mengenai keamanan internet. Kesimpulannya, pendidikan literasi digital dasar merupakan strategi preventif yang penting untuk diterapkan sejak dini guna membekali siswa menghadapi dunia digital secara aman dan bertanggung jawab.

Kata Kunci : Literasi digital, Keamanan internet, siswa Sekolah Dasar, Edukasi digital, kuasi-eksperimen.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia Pendidikan (A. Sindar, Arjon SS, 2023). Anak-anak pada usia sekolah dasar kini tidak hanya menjadi pengguna pasif teknologi, tetapi juga mulai aktif dalam memanfaatkan internet untuk berbagai keperluan, seperti bermain game, menonton video, hingga mencari informasi (Damanik, Anwar and Manurung, 2025). Fenomena ini menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar, termasuk di SD 024 Rambah Samo, sudah mulai terpapar dengan dunia digital sejak usia dini.

Namun, di balik manfaat yang ditawarkan, penggunaan internet juga mengandung berbagai risiko, terutama bagi anak-anak yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai keamanan digital (Turnadi and Sirojudin, 2024). Ancaman seperti perundungan siber (*cyberbullying*), konten negatif, penipuan daring, hingga pencurian data pribadi menjadi hal yang perlu diwaspadai. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman awal mengenai keamanan internet kepada siswa sekolah dasar melalui pendidikan literasi digital yang tepat dan kontekstual (Pandie, 2022).

Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup pemahaman kritis terhadap informasi yang dikonsumsi dan kemampuan menjaga diri di dunia maya (RM. Aziz, 2020). Pengenalan literasi digital sejak dini, khususnya di kelas 5 SD, sangat strategis karena pada usia ini siswa mulai mampu berpikir logis dan memahami konsep-konsep dasar mengenai etika dan tanggung jawab dalam menggunakan internet (Widiyanti and Dinda Fadila, 2024).

SD 024 Rambah Samo sebagai salah satu institusi pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membekali siswanya dengan keterampilan literasi digital dasar. Melalui pengenalan yang sistematis dan menyenangkan, siswa diharapkan tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang cakap, tetapi juga bijak dan aman dalam berinternet (Ria IF, Rizki PT, 2024). Dengan adanya pendidikan literasi digital dasar, siswa dapat memahami cara melindungi data pribadi, mengenali informasi yang tidak layak, serta menyikapi berbagai interaksi daring dengan lebih bertanggung jawab (Hidayah and Ali, 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pentingnya pendidikan literasi digital dasar sebagai pengenalan keamanan internet kepada siswa kelas 5 SD 024 Rambah Samo. Diharapkan melalui pendekatan ini, siswa dapat memiliki





bekal awal untuk menjelajahi dunia digital dengan lebih aman, bijak, dan bertanggung jawab (Ayun, 2021). Identifikasi Masalahnya adalah Penggunaan internet oleh anak-anak usia sekolah dasar semakin meningkat seiring kemudahan akses terhadap perangkat digital. Siswa kelas 5 SD 024 Rambah Samo telah menunjukkan ketertarikan terhadap teknologi, seperti menonton video daring, bermain game online, dan berselancar di media sosial. Namun, pemahaman mereka mengenai keamanan internet masih sangat terbatas. Hal ini menyebabkan siswa rentan terhadap berbagai ancaman digital seperti konten negatif, perundungan siber, penyalahgunaan data pribadi, dan penipuan daring. Selain itu, belum adanya program pendidikan literasi digital dasar yang terstruktur dan terintegrasi dalam pembelajaran menjadi kendala utama dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melindungi diri di dunia maya.

Rumusan masalahnya adalah Bagaimana tingkat pemahaman siswa kelas 5 SD 024 Rambah Samo terhadap penggunaan internet dan risiko yang menyertainya? Dan bagaimana pelaksanaan pendidikan literasi digital dasar dapat membantu siswa mengenali dan memahami konsep keamanan internet? Tujuan penelitiannya adalah Mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas 5 SD 024 Rambah Samo terhadap penggunaan internet dan potensi bahayanya. Dan mengembangkan dan mengimplementasikan pendekatan literasi digital dasar yang efektif sebagai pengenalan keamanan internet.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan surve (Mastoah, MS and Sumantri, 2022). **Tujuan** dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman literasi digital dasar serta kesadaran terhadap keamanan internet pada siswa sekolah dasar, serta mengkaji efektivitas penyampaian materi literasi digital melalui metode edukatif yang sesuai untuk jenjang tersebut.

Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung sejak Februari hingga April 2025. **Lokasi penelitian** bertempat di Sekolah Dasar (SD) Negeri 024 Rambah Samo Kecamatan Rambah Samo, Provinsi Riau.



Gambar 1. Sekolah Dasar (SD) Negeri 024 Rambah Samo

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV hingga VI di SD Negeri 2 tersebut, dengan total 86 siswa. **Sampel** diambil secara *proportional stratified random* sampling sebanyak 45 siswa. Dengan kriteria inklusi meliputi siswa yang telah memiliki akses terhadap perangkat digital dan pernah menggunakan internet minimal satu kali dalam seminggu.

Alat dan Bahan Penelitian

1. Kuesioner Literasi Digital dan Keamanan Internet Siswa SD.

Instrumen ini disusun berdasarkan indikator literasi digital menurut (Kusumawati, Wachidah and Cindi, 2021) dan indikator keamanan internet dari National Cyber Security Alliance (NCSA) (Sulaminingsih, 2024), serta telah diuji validitas dan reliabilitasnya melalui uji coba awal.

2. Laptop dan Aplikasi Pengolah Data.

3. Bahan Visual Edukasi.

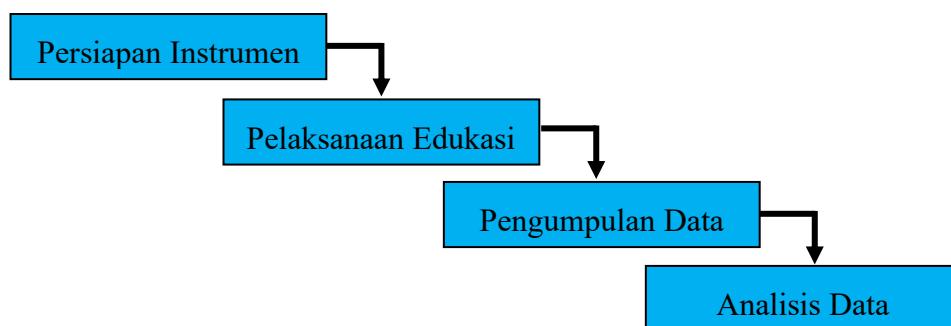
- a) Media pembelajaran berupa poster dan video animasi singkat mengenai keamanan internet.
- b) Sumber: Materi diadaptasi dari Modul Literasi Digital SD.





Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan penelitian ini disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap tahapan berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Pelaksanaan penelitian mencakup beberapa tahapan utama, yaitu persiapan instrumen, pelaksanaan edukasi literasi digital, pengumpulan data, dan analisis data (Aqil Siroj, Witono and Khair, 2022).



Gambar 2. Prosedur Penelitian
Sumber: (Aqil Siroj, Witono and Khair, 2022)

Prosedur penelitian pada tahap diatas dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

1. Persiapan Instrumen

Penyusunan dan validasi kuesioner dilakukan melalui expert judgment oleh 2 dosen ahli teknologi pendidikan dan satu guru kelas SD. Dan Uji coba instrumen dilakukan terhadap 45 siswa di SD Negeri 24 Rambah Samo untuk mengetahui validitas menggunakan Pearson Product Moment dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha.

2. Pelaksanaan Edukasi Literasi Digital

Kegiatan edukasi dilakukan dalam dua sesi (masing-masing 90 menit) yang berisi pengenalan konsep internet, ancaman digital, serta praktik sederhana perlindungan data. Dan Siswa diberikan modul ringkas dan menonton video edukatif yang dirancang sesuai usia kognitif.

3. Pengumpulan Data

Setelah sesi edukasi, siswa mengisi kuesioner secara individual didampingi guru dan peneliti.

4. Analisis Data

- Data dianalisis menggunakan **statistik deskriptif** (mean, standar deviasi, persentase) untuk menggambarkan tingkat literasi digital dan pemahaman keamanan internet siswa.
- Selanjutnya digunakan **uji beda (t-test)** untuk melihat perbedaan pemahaman sebelum dan sesudah intervensi, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.
- Rumus yang digunakan untuk menghitung rerata dan standar deviasi sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n} \text{ dan } s_d = \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n-1}} \quad (1)$$

Sumber: (Damanik, Anwar and Manurung, 2025)

Untuk uji t digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{d}}{s_d/\sqrt{n}} \quad (2)$$

- \bar{d} = rata-rata selisih skor pretest dan posttest
- s_d = standar deviasi dari selisih skor
- n = jumlah sampel

Sumber: (Damanik, Anwar and Manurung, 2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN





Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Kuesioner yang dikembangkan terdiri atas 20 butir pernyataan yang mencakup empat indikator utama: (1) pemahaman dasar internet, (2) kesadaran risiko daring, (3) tindakan pencegahan, dan (4) etika digital. Validasi isi dilakukan melalui *expert judgment* oleh dua dosen ahli di bidang teknologi pendidikan dan satu guru kelas SD (Salehudin, 2020).

Uji coba instrumen dilakukan terhadap 45 siswa di **SD Negeri 24 Rambah Samo**. Hasil uji validitas menggunakan korelasi **Pearson Product Moment** menunjukkan bahwa 18 dari 20 butir memiliki nilai **r-hitung > r-tabel (0,294, n = 45, α = 0,05)**, yang berarti valid. Dua butir yang tidak valid dihapus dari instrumen akhir.

Uji reliabilitas menggunakan **Cronbach's Alpha** menghasilkan nilai sebesar **α = 0,872**, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas tinggi ($> 0,7$) dan layak digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2021).

2. Pelaksanaan Edukasi Literasi Digital

Sesi edukasi dilaksanakan dalam dua pertemuan dengan durasi masing-masing 90 menit. Materi yang disampaikan meliputi:

- Pengertian dan manfaat internet
- Ancaman digital seperti *cyberbullying* dan *phising*.
- Praktik perlindungan data pribadi (misalnya penggunaan kata sandi dan etika berbagi informasi)

Setelah sesi penyampaian materi, siswa menerima **modul literasi digital ringkas** dan menonton **video edukatif berdurasi 5–7 menit** yang dirancang dengan ilustrasi dan bahasa sesuai usia kognitif siswa sekolah dasar.

3. Hasil Pengumpulan dan Analisis Data

a) Statistik Deskriptif

Data dianalisis dari 60 responden setelah mengikuti sesi edukasi. Hasil skor pemahaman siswa terhadap literasi digital dan keamanan internet ditampilkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rata-rata dan Standar Deviasi Skor Pemahaman Literasi Digital

Indikator	Skor Maksimal	Rata-Rata (\bar{X})	Standar Deviasi	Percentase (%)
Pemahaman dasar internet	20	16,80	2,15	84,00%
Kesadaran risiko daring	20	17,10	2,40	85,50%
Tindakan pencegahan	20	15,95	2,70	79,75%
Etika digital	20	17,50	2,10	87,50%
Total Skor Literasi Digital	80	67,35	5,25	84,18%

Nilai rerata keseluruhan mencapai **84,18%**, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami konsep literasi digital dasar dan keamanan internet dengan baik setelah diberikan edukasi.

b) Uji Beda (t-test) Sebelum dan Sesudah Intervensi

Pengujian dilanjutkan dengan uji beda (*paired sample t-test*) terhadap skor pretest dan posttest yang diperoleh dari 45 siswa yang mengikuti seluruh tahapan kegiatan.

Hasil uji-t sebagai berikut:

- 1) **Pretest:** $\bar{X} = 55,20$; $SD = 6,40$
- 2) **Posttest:** $\bar{X} = 68,90$; $SD = 5,80$
- 3) **Selisih** = 13,70 poin
- 4) **t-hitung** = 9,452 $>$ **t-tabel** = 2,045 ($df = 29$, $\alpha = 0,05$)
- 5) **p-value** = 0,000 $<$ 0,05

Dengan demikian, terdapat **perbedaan signifikan** antara skor pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi literasi digital. Ini menunjukkan bahwa program edukasi yang dilaksanakan berpengaruh secara positif terhadap peningkatan kesadaran siswa mengenai keamanan internet.





4. Pembahasan

a) Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis data dari 60 siswa yang mengikuti sesi edukasi literasi digital, diperoleh rata-rata skor total pemahaman sebesar **67,35 dari skor maksimal 80**, dengan **persentase pemahaman 84,18%**. Ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap konsep literasi digital dasar setelah intervensi edukasi dilakukan.

Jika ditinjau dari masing-masing indikator:

- **Pemahaman dasar internet (84,00%)** dan **kesadaran risiko daring (85,50%)** menunjukkan bahwa siswa mampu mengenali fungsi dasar internet serta potensi risiko yang mungkin dihadapi secara daring.
- **Tindakan pencegahan (79,75%)**, meskipun sedikit lebih rendah dibanding indikator lain, masih tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan siswa mulai memahami langkah-langkah perlindungan diri seperti penggunaan password aman dan tidak membagikan informasi pribadi.
- **Etika digital (87,50%)** memperoleh nilai tertinggi, mencerminkan keberhasilan edukasi dalam membentuk sikap positif siswa terhadap perilaku yang bertanggung jawab saat menggunakan internet.

Hasil ini mendukung temuan dari Wulandari & Santosa (2021), yang menegaskan pentingnya pendekatan edukatif berbasis usia dalam membangun kesadaran digital siswa sekolah dasar. Konten edukatif yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif terbukti mampu meningkatkan pemahaman mereka secara menyeluruh.

b) Uji Beda Pretest dan Posttest

Analisis uji beda (*paired sample t-test*) terhadap 45 siswa menunjukkan adanya **peningkatan signifikan** skor pemahaman literasi digital setelah intervensi:

- | | | |
|----|--------------------|--|
| 1) | Rata-rata pretest | = 55,20 |
| 2) | Rata-rata posttest | = 68,90 |
| 3) | Selisih | = 13,70 poin |
| 4) | t-hitung | = 9,452 , jauh lebih besar dari t-tabel = 2,045 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ |
| 5) | p-value | = 0,000 , lebih kecil dari 0,05 |

Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa **edukasi literasi digital dasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa** mengenai keamanan internet.

Peningkatan ini juga memperkuat argumentasi dari (Pandie, 2022), bahwa pemberian intervensi berupa literasi digital sejak usia dini sangat efektif dalam membangun kebiasaan aman dalam menggunakan teknologi. Edukasi ini bukan hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku digital yang lebih bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis modul ringkas dan video edukatif, yang dirancang sesuai dengan karakteristik usia siswa sekolah dasar, berhasil meningkatkan literasi digital mereka. Pembelajaran kontekstual, interaktif, dan pendampingan langsung dari guru turut menjadi faktor penting keberhasilan program ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari penyusunan dan validasi instrumen, pelaksanaan edukasi literasi digital, pengumpulan data, hingga analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif, dapat disimpulkan beberapa hal berikut: **1) Instrumen kuesioner** yang dikembangkan untuk mengukur tingkat literasi digital dasar dan pemahaman keamanan internet siswa sekolah dasar terbukti valid dan reliabel. Hasil uji validitas menggunakan Pearson Product Moment menunjukkan sebagian besar butir pernyataan memiliki korelasi signifikan, sedangkan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,872 yang tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan untuk mengukur literasi digital siswa. **2) Pelaksanaan edukasi literasi digital** selama dua sesi berhasil meningkatkan pemahaman siswa SD mengenai konsep dasar internet, potensi ancaman digital, dan langkah-langkah perlindungan data pribadi. Materi disampaikan menggunakan media visual dan modul yang disesuaikan dengan karakteristik kognitif siswa sekolah dasar, sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan menyenangkan. **3) Hasil analisis data secara deskriptif** menunjukkan bahwa siswa mencapai rata-rata skor sebesar 84,18% pada aspek literasi digital setelah mengikuti kegiatan edukasi. Hal ini mencerminkan tingkat pemahaman yang tinggi terhadap konsep-konsep keamanan internet. **4) Hasil uji beda (t-test)** menunjukkan adanya perbedaan yang





signifikan antara nilai pretest dan posttest pemahaman literasi digital siswa, dengan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan $p\text{-value} < 0,05$. Artinya, kegiatan edukasi yang dilaksanakan memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan literasi digital dasar siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengenalan literasi digital dasar yang dikemas dalam bentuk edukasi berbasis media visual dan modul sederhana efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa SD terhadap keamanan internet.

Saran dari hasil dan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan antara lain: **1) Untuk pihak sekolah**, disarankan agar kegiatan edukasi literasi digital dimasukkan ke dalam program pembelajaran tematik atau kegiatan ekstrakurikuler, mengingat pentingnya pembekalan keamanan digital sejak usia dini. **2) Untuk guru dan tenaga pendidik**, perlu dilakukan pelatihan terkait pengembangan materi literasi digital yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan karakteristik peserta didik di jenjang sekolah dasar. **3) Untuk peneliti selanjutnya**, disarankan agar memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan siswa, serta mempertimbangkan variabel lain seperti perbedaan usia atau akses terhadap teknologi digital di rumah. **4) Untuk pengambil kebijakan**, program literasi digital untuk anak-anak perlu didukung dengan kurikulum nasional yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta penguatan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan pemerintah dalam pengawasan aktivitas digital anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Kepala Sekolah Dasar Negeri 024 Rambah Samo**, yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan edukasi literasi digital dasar ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada **Dosen Ahli dari Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi** dan **Guru Kelas VI SD Negeri 024 Rambah Samo** yang telah berkenan memberikan masukan dan validasi terhadap instrumen penelitian.

Penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan kerja sama dari seluruh pihak yang terlibat. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Rokania** atas dukungan administratif dan motivasi akademik dalam pelaksanaan kajian ini.

Akhir kata, terima kasih pula kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam kegiatan edukasi ini

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sindar, Arjon SS, and F.G. (2023) ‘Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Peningkatan Skill Pemrograman’, *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 59–68. Available at: <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v4i2.1336>.
- Aqil Siroj, H., Witono, A.H. and Khair, B.N. (2022) ‘Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022’, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), pp. 1049–1057. Available at: <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.668>.
- Ayun, Q. (2021) ‘Analisis Tingkat Literasi Digital dan Keterampilan Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas VII Secara Daring’, *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(1), pp. 271–290. Available at: <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i1.286>.
- Damanik, B.N., Anwar, S. and Manurung, I.V. (2025) ‘Edukasi Literasi Digital untuk Menciptakan Penggunaan Internet yang Aman di UPT SDN 060831 Medan’, 5, pp. 86–90.
- Hidayah, N. and Ali, M.N. (2024) ‘Peran pustakawan dalam pengenalan literasi digital pada siswa kelas 5 SD Swasta Perkumpulan Amal Bakti 34 Patumbak’, 12(2), pp. 239–246.
- Kusumawati, H., Wachidah, L.R. and Cindi, D.T. (2021) ‘Dampak Literasi Digital terhadap Peningkatan Keprofesionalan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar’, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SENSIKDA-3)*, Vol 3(Sistem Bilangan Biner), p. 158.
- Mastoah, I., MS, Z. and Sumantri, M.S. (2022) ‘Meningkatkan Literasi Digital Menggunakan Media Game Edukasi Kreatif’, *Ibtida’i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1), pp. 69–80. Available at: <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v9i1.6316>.
- Pandie, R.D.Y. (2022) ‘Literasi Digital Berbasis Pendidikan Kristiani sebagai Sarana Pembentukan Karakter Era Disrupsi Teknologi’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), pp. 5995–6002. Available at: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2964>.
- Ria IF, Rizki PT, N.T. (2024) ‘Pemanfaatan E-Perpus dalam Mendukung Literasi Digital dan Minat Baca Anak-Anak di Sekolah Dasar Negeri Karang’, 3(3), pp. 130–136.
- RM. Aziz, M.A. and N. (2020) ‘Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Siswa Kelas 4 dan 5 SDN Tanjakan 3, Kabupaten Tangerang’, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), pp. 141–148. Available at: <https://doi.org/10.30653/002.202051.267>.





- Salehudin, M. (2020) ‘Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini’, *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), pp. 106–115.
- Sulaminingsih, R. and D. (2024) ‘Pelatihan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer Dan Jaringan Internet Sebagai Upaya Meningkatkan Kecerdasan Literasi Digital Era 4 . 0 Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Di Desa Pedalaman’, 4(6), pp. 1205–1211.
- Turnadi, A.T. and Sirojudin, M. (2024) ‘Pelatihan Dan Pembelajaran Komputer Melalui Literasi Digital Pada Anak Sekolah Dasar (Studi di SDN Karyamukti 2)’, 4(November), pp. 607–613.
- Widiyanti, D. and Dinda Fadila (2024) ‘Peran Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar Untuk Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 2030’, *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(3), pp. 142–155. Available at: <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.626>.